

**PENGARUH PROGRAM SARAPAN MEMBACA TERHADAP
KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA SISWA/I
PADA MIN 1 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun oleh:

LENA SRIWAHYUNI

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM 531303193**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2018 M/ 1440 H**

**PENGARUH PROGRAM SARAPAN MEMBACA TERHADAP
KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA SISWA/I PADA MIN 1
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI


Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

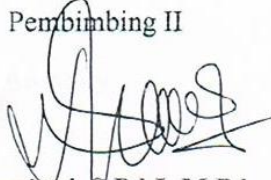
LENA SRIWAHYUNI
NIM. 531303193
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

Pembimbing II


Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

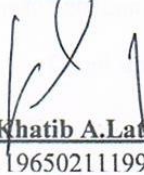
Kamis 02 Agustus 2018 M
20 Dulkaidah 1439 H

Di

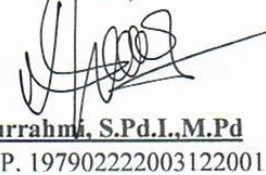
Darussalam-Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

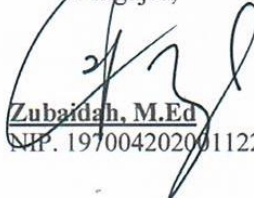
Ketua,


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

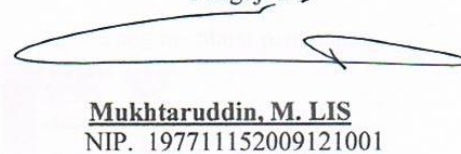
Sekretaris,


Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Penguji I,


Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004202001122001

Penguji II,


Mukhtaruddin, M. LIS
NIP. 197711152009121001

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry
Darussalam - Banda Aceh



Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Betanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Lena Sriwahyuni

Nim : 531303193

Prodi/jurusan : S1-Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Pengaruh Program Sarapan Membaca Terhadap Keterampilan
Berbahasa Indonesia Siswa/I Pada MIN 1 Kota Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 31 juli 2018

Yang membuat pernyataan,


METERAI
TEMPEL
FAAEF617999129
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Lena Sriwahyuni

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, pemilik seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayahNya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, para sahabat, serta orang-orang yang mengikuti ajarannya hingga akhir kelak.

Inilah skripsi dengan judul "**Pengaruh Program Sarapan Membaca Terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa/I Pada Min 1 Kota Banda Aceh**" yang penulis susun untuk memenuhi dan melengkapi kewajiban akademis sebagai syarat akhir dalam menyelesaikan program studi S1 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada Alm ayahanda tercinta Syukri Yusuf dan Ibunda tercinta Mariati yang telah banyak memberikan do'a, nasehat, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril dan meteril kepada penulis sejak perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada abang dan adik tercinta Zuheri dan Murtadha telah memberikan semangat, dorongan dan motivasi kepada penulis.

Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada bapak Drs. KhatibA.Latief, M.LIS selaku pembimbing I serta IbuNurrahmi, S.Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dan

saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan arahan dan petunjuk dari beliau.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr.Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora serta para dosen penguji, Bapak dan Ibu Dosen serta para akademisi dan pegawai prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Cut Shafiah, S.Pd.I selaku Kepala sekolah di MIN 1 Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Meti, Aflah, Novi, Maisal, dan seluruh sahabat-sahabat penulis di Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 Khususnya Unit I, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, jika ada kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan penulisan selanjutnya. Semoga Karya Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Banda Aceh, 31 juli 2018,

LENA
SRIWAHYUNI

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL.....v

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	5
E. Penjelasan Istilah	6

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	10
B. Konsep Sarapan Membaca	12
1. Tahap Pembiasaan	14
2. Tahap Pengembangan.....	14
3. Tahap Pembelajaran	14
C. Keterampilan Berbahasa.....	16
1. Aspek-Aspek keterampilan Berbahasa.....	16
2. Hubungan Antar Keterampilan Berbahasa.....	23

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi, Waktu Penelitian, dan jenis data.....	27
C. Hipotesis Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Validitas dan Reliabilitas.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	56

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Penilaian Jawaban Angket	36
Tabel 3.2 Contoh Analisis Data Angket	39
Tabel 3.3 Interpretasi	40
Tabel 3.4 Hubungan variable, Indikator, Instrumen, dan data.....	40
Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X (Program Sarapan Membaca)	46
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y (keterampilan berbahasa).....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.4 Hasil analisis angket variabel X (program sarapan membaca) Dan Variabel Y (Keterampilan Berbahasa Indonesia).....	49
Tabel 4.5 Model Summary.....	51
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	51
Tabel 4.7 Tabel Anova	53

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Program Sarapan Membaca Terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia siswa/i Pada MIN 1 Kota Banda Aceh” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Program Sarapan Membaca Terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia siswa/i Pada MIN 1 Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode Mix Method dengan pendekatan korelasi dan Analisis regresi linier. Penulis mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket penulis edarkan kepada 66 sampel dari seluruh jumlah populasi yaitu 200 siswa dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara Program Sarapan Membaca dengan keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai sebesar 118.705 Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,621. Maka pengaruh antara program sarapan membaca (X) berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Indonesia (Y) sebesar 62% dan 38% dipengaruhi faktor-faktor lain. Dari hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $F_{hitung} 103,246 \geq F_{tabel} 3,99$ maka *hipotesis alternative* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Program Sarapan Membaca(X) terhadap variabel keterampilan berbahasa (Y) di MIN 1 Kota Banda Aceh.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Penilaian Jawaban Angket	36
Tabel 3.2 Contoh Analisis Data Angket	39
Tabel 3.3 Interpretasi	40
Tabel 3.4 Hubungan variable, Indikator, Instrumen, dan data.....	40
Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X (Program Sarapan Membaca)	46
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y (keterampilan berbahasa).....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.4 Hasil analisis angket variabel X (program sarapan membaca) Dan Variabel Y (Keterampilan Berbahasa Indonesia).....	49
Tabel 4.5 Model Summary.....	51
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	51
Tabel 4.7 Tabel Anova	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 2 : Angket Penelitian dan Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Dokument Nilai Bahasa Indonesia siswa/i MIN 1 Kota Banda
Aceh
- Lampiran 4 : Foto Kegiatan Program Sarapan Membaca
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Program Sarapan Membaca Terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia siswa/i Pada MIN 1 Kota Banda Aceh” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Program Sarapan Membaca Terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia siswa/i Pada MIN 1 Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode Mix Method dengan pendekatan korelasi dan Analisis regresi linier. Penulis mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket penulis edarkan kepada 66 sampel dari seluruh jumlah populasi yaitu 200 siswa dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara Program Sarapan Membaca dengan keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai sebesar 118.705 Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,621. Maka pengaruh antara program sarapan membaca (X) berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Indonesia (Y) sebesar 62% dan 38% dipengaruhi faktor-faktor lain. Dari hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $F_{hitung} 103,246 \geq F_{tabel} 3,99$ maka *hipotesis alternative* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Program Sarapan Membaca(X) terhadap variabel keterampilan berbahasa (Y) di MIN 1 Kota Banda Aceh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa sangat berperan penting bagi semua aspek kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan informasi, berinteraksi, menyampaikan ide atau pendapat dan mengungkapkan perasaan kepada orang lain.

Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yang tidak bisa dipisahkan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.¹Menulis merupakan keterampilan yang paling sulit diantara empat keterampilan berbahasa yang lain, dibanding tiga keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis secara umum boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.²

Menulis selain berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung juga bisa melatih seseorang untuk berpikir kritis, mengenali potensi diri, dan membantu mengingat informasi. Menulis menjadi sarana bagi seseorang untuk mengekspresikan segala emosi, pikiran dan perasaan yang sedang dirasakannya yang pada akhirnya menulis bisa membantu menjernihkan pikiran.³

¹[www.pustaka .ut.ac.id](http://www.pustaka.ut.ac.id) . diakses pada tanggal 1 April 2017, jam , 14.00 WIB

²Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), hal 42

³Maryuningsih, *Hubungan Minat Membaca Dengan keterampilan Menulis Narasi siswa kelas iv sekolah dasar Kecamatan kraton Yogyakarta*. skripsi (Yogyakarta:Universitas NegeriYogyakarta, 2014) hal 1

Keterampilan menulis sangat erat kaitannya dengan keterampilan membaca. Keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan kita karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai peserta didik dengan baik sejak dini, Penelitian membuktikan ketika anak-anak membaca secara ekstensif mereka menjadi penulis yang lebih baik, membaca beragam jenis bacaan membantu anak-anak untuk memahami struktur dan bahasa dalam teks sehingga mereka dapat menerapkannya dalam tulisan mereka sendiri.

Salah satu yang mempengaruhi membaca adalah minat. Minat baca merupakan hasrat seseorang atau siswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh kegiatan nyata membaca bacaan yang diminatinya. Untuk mengembangkan minat baca, kesenangan membaca, kebebasan membaca, dan menciptakan budaya baca masyarakat, harus dilakukan secara terus-menerus. Minat baca yang tinggi akan berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa, satunya menulis⁴.

Berdasarkan hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* tahun 2015, diketahui minat baca siswa Indonesia rendah. Jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Timur, siswa Indonesia termasuk paling rendah. Dari 76 negara yang disurvei, siswa Indonesia menduduki peringkat ke 69. Demikian pula dengan penguasaan materi dari bacaan, siswa kita

⁴ Henry Guntur tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung Angkasa,2008), hal. 177

hanya mampu menyerap 30% dari materi bacaan yang tersaji dalam bahan bacaan.⁵

Untuk meningkatkan minat baca siswa, maka pemerintah menganjurkan setiap sekolah untuk mengadakan pembinaan minat baca. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, salah satunya, mengenai kegiatan membaca buku selama lima belas menit sebelum waktu belajar dimulai. Kegiatan tersebut adalah upaya menumbuhkan kecintaan membaca kepada peserta didik dan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus merangsang imajinasi. Pada bagian pengantar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015, poin F menyatakan bahwa “Penghargaan terhadap keunikan potensi peserta didik untuk dikembangkan, yaitu mendorong peserta didik gemar membaca dan mengembangkan minat yang sesuai dengan potensi bakatnya untuk memperluas cakrawala kehidupan di dalam mengembangkan dirinya sendiri⁶.”

Berdasarkan peraturan tersebut, MIN 1 Kota Banda Aceh mengadakan suatu program gerakan literasi sekolah yang dinamakan program sarapan membaca. Program sarapan membaca yaitu suatu program untuk menumbuh

⁵Dewi Utama Faizah, dkk *Panduan gerakan literasi sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,) hlm 1

⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. <https://akhmadsudrajat.files.permendikbud-no-23-tahun-2015-tentang-penanaman-budi-pekerti-pbp.pdf> diakses Pada tanggal 26 Mei 2018, jam 16.00 Wib.

kembangkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah MIN 1 Kota Banda Aceh.⁷

Program sarapan membaca dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Program sarapan membaca dilakukan selama kurang lebih lima belas menit. Setiap hari siswa/i masuk kelas dan membaca doa bersama, setelah membaca doa bersama didalam kelas siswa/i diajak keluar oleh guru untuk membaca buku yang topik dan judul mereka pilih sendiri dirak-rak yang ada didepan kelas. Setelah itu siswa/i masuk kembali kedalam kelas untuk menulis kembali apa yang telah dibaca yang bertujuan untuk melatih mental dan ingatan para siswa/I dalam meningkatkan keterampilan berbahasa (menulis)⁸.

Meskipun program sarapan membaca sudah dimulai sejak tahun 2015, masih banyak siswa/i yang belum mampu menulis kembali apa yang telah mereka baca, mereka juga mengalami kesulitan saat guru menyuruh mereka membuat karangan dalam sebuah paragraf.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut pengaruh program tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH PROGRAM SARAPAN MEMBACA TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA SISWA/I MIN 1 KOTA BANDA ACEH.**

⁷ Wawancara dengan Isnaini selaku guru MIN 1 kota Banda Aceh pada tanggal 20 september 2017

⁸ Wawancara dengan Abdullah syatari dan Isnaini selaku guru MIN 1 Kota Banda Aceh pada tanggal 20 september 2017

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Program sarapan membaca berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa/i MIN 1 kota Banda Aceh?
2. Bagaimanakah Peningkatan Pengaruh Program Sarapan Membaca Terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa/i MIN 1 kota Banda Aceh?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh program sarapan membaca terhadap keterampilan Berbahasa Indonesia siswa/i MIN 1 kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui Peningkatan Pengaruh Program Sarapan Membaca Terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa/i MIN 1 kota Banda Aceh.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ide atau gagasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa jurusan IP secara khusus dan jurusan lain pada umumnya, tentang program peningkatan minat baca siswa dan dampaknya terhadap keterampilan berbahasa siswa.

2. Secara praktis
 - a. Bagi perpustakaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya yang perlu diambil dalam rangka meningkatkan minat baca siswa dan keterampilan berbahasa.
 - b. Bagi penelitian lanjutan, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian dan memperluas pengetahuan mengenai minat baca siswa dan keterampilan berbahasa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Pengaruh Program Sarapan Membaca

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁹Pengaruh menurut penelitian adalah sebab-akibat, dimana antara variable pertama dengan variable kedua terdapat hubungan sebab akibat.Variable pertama di perkirakan menjadi penyebab variable kedua. Variable kedua berpengaruh terhadap yang pertama. Penelitian ini juga disebut dengan penelitian sebab akibat.¹⁰

⁹ W.J.S Poerwadarmint, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,2005), hal 865

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 32

Program Sarapan Membaca yaitu salah satu program gerakan literasi sekolah yang digagas pemerintah Indonesia dalam rangka mendukung Kemendikbud untuk mengembangkan budaya baca di lingkungan sekolah yang di atur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015.¹¹ Dalam beberapa penelitian, terdapat beberapa istilah yang hampir sama dengan program sarapan membaca, seperti Pagi Membaca, Sabtu Membaca, 10 dan 45 menit Membaca, Reading Time dan lainnya. Istilah tersebut merupakan suatu program yang ada di beberapa sekolah untuk menumbuhkan budaya dan minat baca siswa.¹² Dalam kegiatan ini, siswa diberi kebebasan untuk memilih sendiri buku yang mereka sukai kemudian mereka membaca buku tersebut selama 15 menit, dalam pelaksanaan program tersebut, siswa diberi kebebasan untuk memilih bacaan yang mereka inginkan. Sedangkan pelaksanaan program tersebut juga dapat dilakukan di kelas, di perpustakaan atau di tempat lain di lingkungan sekolah namun setiap sekolah memiliki waktu dan cara yang berbeda dalam menjalankan program tersebut.¹³ Salah satu sekolah yang juga menjalankan program gerakan literasi tersebut yaitu SD IT AL-Azhar yang dimanakan program Bening(Membaca Hening).

Indikator ketercapaian program sarapan membaca yaitu :

1. Ada kegiatan membaca 15 menit (membaca nyaring dan membaca dalam hati).

¹¹Dewi Utama Faizah, dkk *Panduan gerakan literasi sekolah*, (jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,) hlm 1

¹²Ira Uffa Dwi Ratih Fujiyanti, *Pengaruh Program membaca lima Belas menit pada siswa dan siswi sekolah dasar Negeri dikota Surabaya*, skripsi (Surabaya : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik: program studi ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2014) Hal 2

¹³Ibid... Hal 2

2. Ada Kegiatan membaca dilakukan setiap hari di awal pelajaran.
3. Ada perpustakaan, sudut baca di tiap kelas dan area baca yang nyaman.
4. Sekolah berupaya untuk melibatkan publik (orang tua, alumni, dan elemen masyarakat lain) untuk mengembangkan kegiatan program sarapan membaca.¹⁴

Adapun pengaruh program sarapan membaca yang peneliti maksud disini adalah pengaruh program sarapan membaca terhadap keterampilan berbahasa.

2. Keterampilan Berbahasa

Keterampilan merupakan kemahiran dan kecakapan dalam menyelesaikan tugas yang diperoleh, melalui latihan dan pengalaman. Semakin sering seseorang melakukan latihan, akan didapatkan pengalaman dan keterampilan. Bahasa adalah kecakapan seseorang orang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak atau berbicara.¹⁵

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis adalah membuat huruf (angka, dan sebagainya), melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang. Tarigan memberikan definisi tentang menulis yaitu “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selanjutnya Tarigan menambahkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, sang penulis harus terampil memanfaatkan

¹⁴Dewi Utama Faizah, dkk *Panduan gerakan literasi sekolah*, (jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,), hlm 23-24

¹⁵Wirnita Erka, *Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita Pada Lembaga Penyiaran Televisi*,” jurnal ipteks Terapan, vol. 8 (2015), <http://dx.doi.org/10.22216/jit.2015.v8i4.19.pdf> .diakses 4 januari 2018 jam 10.00 Wib

grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan.¹⁶

Menurut Saleh Abbas dalam skripsi Susi Purwandi, keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis.¹⁷ Ketetapan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketetapan bahasa yang digunakan, kosa kata dan penggunaan ejaan. Menurut Ahmad Rofi'uddin dan darmiyati zuhdi, keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis.¹⁸

Keterampilan berbahasa dalam penelitian ini adalah keterampilan Menulis. Adapun yang dimaksud dengan keterampilan menulis dalam penelitian ini yaitu keterampilan menuangkan pikiran atau gagasan dan, pendapat, pengungkapan perasaan melalui bahasa tulis, kemampuan penggunaan struktur bahasa dan kosa kata siswa MIN 1 Kota Banda Aceh, ketetapan pengungkapan gagasan harus sesuai dengan ketetapan bahasa yang digunakan, kosa kata dan penggunaan ejaan.

¹⁶Rani Anggi Wahyuningsih, *Evektivitas penggunaan media Audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Prancis pada siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta) hlm 18

¹⁷Susi Purwandi. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD MANGIR LOR KECAMATAN PAJANGAN KABUPATEN BANTUL*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses melalui Google Cendikia, pdf. pada tanggal 2 juli 2018 , jam 10.00 WIB, hlm 10

¹⁸. Ibid... hlm 10

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literature, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik sarapan membaca dan keterampilan berbahasa. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal judul, subjek dan objek penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Program Reading Morning terhadap minat baca Peserta didik kelas V di MIN Sumerrejo Kota Semarang tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Reading Morning terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumerrejo kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Data dikumpulkan dari populasi yaitu 40 peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui adanya Program Reading Morning dan minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumerrejo. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Program Reading Morning terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumerrejo Kota Semarang tahun 2015/2016. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa $r = 0,757 >$ dengan taraf signifikansi $5\% = 0,312$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel memiliki korelasi, karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan regresi

juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $F_{\text{tabel}} = 4,098$ dan harga $F_{\text{reg}} = 50,969$. jika dibandingkan maka harga $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$. Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi : $33,170 + 0,568X$ dan koefisien determinan 57,3%. sehingga dapat dikatakan bahwa Program Reading Morning mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumerrejo kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.¹

Terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Surya Rahayu, di antaranya yaitu: (1) terdapat kesamaan variabel penelitian yaitu program baca, pada Metode penelitian serta kesamaan menggunakan instrument pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi (2) terdapat perbedaan yaitu dan pada tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.

Kedua, penelitian yang berjudul “Kontribusi Program Sajaba (Satu Jam Membaca) terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa SMP Negeri 1 Cicalengka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi Program Sajaba terhadap peningkatan minat baca siswa, gambaran hasil pelaksanaan Program Sajaba, gambaran minat baca siswa, kontribusi kegiatan membaca, mereview, dan menceritakan kembali isi buku terhadap peningkatan minat baca siswa SMP Negeri 1 Cicalengka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Negeri 1

¹ Ratna Surya Rahayu, *Pengaruh Program Reading Morning Terhadap Minat Baca Peserta Didik kelas V Di MIN Sumerrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*, skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016) Hlm.61

Cicalengka dengan sampel sebanyak 94 orang yang dihitung menggunakan rumus *Slovin* dan teknik sampling *Proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan skala likert. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan uji korelasi *Pearson product moment* dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui: 1) program sajababa memberikan kontribusi sebesar 60,84% terhadap peningkatan minat baca siswa; 2) gambaran hasil pelaksanaan program sajababa tergolong dalam kategori baik; 3) gambaran minat baca siswa tergolong dalam kategori baik; kegiatan 4) membaca buku memberikan kontribusi sebesar 48,44%; 5) mereview buku memberikan kontribusi sebesar 35,76%; 6) menceritakan kembali isi buku memberikan kontribusi sebesar 37,21% terhadap peningkatan minat baca siswa. Dapat disimpulkan program sajababa berkontribusi kuat terhadap peningkatan minat baca siswa SMP Negeri 1 Cicalengka.²

Terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indri Eka Septiani di antaranya yaitu: (1) terdapat kesamaan variabel penelitian yaitu program baca, pada metode penelitian serta kesamaan menggunakan instrument pengumpulan data yaitu angket.(2) terdapat perbedaan yaitu , tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.

B. Konsep Sarapan Membaca

Program Sarapan Membaca adalah kegiatan membaca yang dilaksanakan setiap pagi oleh pelajar MIN 1 Kota Banda Aceh sebagai upaya mewujudkan budaya literasi di

²Indri Eka Septiani, *Kontribusi Program Sjababa (Satu Jam Membaca) Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa SMP Negeri 1 Cicalengka*, skripsi, (Bandung: Program Studi Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016), Hlm 5

sekolah dengan membaca buku bacaan yang mereka senangi atau sesuai keinginan para siswa, waktu yang disediakan sekitar kurang lebih lima belas menit di pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar.

Program Sarapan Membaca merupakan salah satu Program dari gerakan literasi sekolah. Gerakan literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen dan upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya yaitu pembiasaan membaca pada peserta didik. Hal ini diperkuat dan diperjelas dalam peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti yaitu pada bagian mengembangkan potensi diri peserta didik secara utuh yang berbunyi :

Setiap siswa mempunyai potensi yang beragam dan sekolah hendaknya memfasilitasi secara optimal sehingga siswa dapat menemukan dan mengembangkan potensinya melalui kegiatan wajib, yaitu:

- a. menggunakan 15 menit sebelum pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran (setiap hari).
- b. seluruh warga sekolah (guru, tenaga kependidikan, siswa) memanfaatkan waktu sebelum memulai pembelajaran pada hari-hari tertentu untuk kegiatan olah fisik seperti senam kesegaran jasmani, yang dilaksanakan secara berkala dan rutin, sekurang-kurangnya satu kali dalam seminggu.³

Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan masing-masing sekolah. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana, prasarana literasi), kesiapan warga sekolah (peserta didik, tenaga guru, orang tua, dan komponen masyarakat lainnya), dan kesiapan pendukung lainnya (partisipasi public, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi pekerti, diakses pada 29 januari 2018, jam 15.00

yang relevan). Untuk memastikan keberlangsungannya dalam jangka panjang, gerakan literasi sekolah dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.⁴

1. Tahap Pembiasaan

Kegiatan pelaksanaan pembiasaan gerakan literasi pada tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan minat peserta didik terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca.⁵ Penumbuhan minat baca merupakan hal yang fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik. Kegiatan pembiasaan dapat dilakukan dengan cara membaca dalam hati dan membaca nyaring yang dilakukan setiap hari selama kurang lebih 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai, menjadikan orang tua sebagai teladan, mengondisikan lingkungan fisik yang ramah literasi.

2. Tahap Pengembangan

Kegiatan literasi pada tahap pengembangan bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca peserta didik. Dalam tahap pengembangan, para peserta didik didorong untuk menunjukkan keterlibatan pikiran dan emosinya dengan proses membacamelalui kegiatan produktif secara lisan maupun tulisan.⁶

3. Tahap Pembelajaran

Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif (membaca dan menyimak) dan aktif (berbicara dan menulis).

⁴.Dewi Utama Faizah, dkk *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,)hlm 5

⁵.Ibid...hlm 7

⁶.Ibid...hlm7

Kemampuan membaca dan menulis dijenjangkan agar peningkatan kecakapan berbahasa tersebut (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis) dapat dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Jenjang kemampuan membaca dan menulis dibagi dalam tiga tingkatan yaitu awal, pemula, dan madya, yang merentang dari SD kelas rendah ke kelas tinggi.⁷

Tahap pembelajaran bertujuan untuk :

1. Mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi sehingga terbentuk pribadi pembelajar sepanjang hayat.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mengolah serta kemampuan komunikasi secara kreatif secara verbal, tulisan, visual maupun digital melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan dan buku pelajaran.

Selain mengacu pada peraturan pemerintah, gerakan literasi sekolah juga mengacu pada praktik yang digagas oleh USAID Prioritas yaitu:

1. Jam khusus membaca, yang sangat diperlukan untuk membangun budaya baca seperti membaca pagi, sabtu membaca, dan lain sebagainya.
2. Strategi mendekatkan buku kepada siswa, yaitu suatu upaya sekolah atau lembaga pendidikan mendekatkan buku kepada siswa.
3. Kreativitas sekolah mengembangkan budaya baca, yaitu suatu hasil karya cipta peserta didik dalam berbagai macam kegiatan seperti pondok cerita, kantong buku dan lainnya.

⁷.Ibid...hlm 57

4. Melibatkan masyarakat untuk menumbuhkan minat baca dengan menggagas program mengandeng perpustakaan daerah, kepala daerah mencanangkan gerakan membaca, serta buku penghubung orang tua dan sekolah untuk memacu minat baca siswa.⁸

C. Keterampilan Berbahasa

Keterampilan merupakan kemahiran dan kecakapan dalam menyelesaikan tugas yang diperoleh, melalui latihan dan pengalaman. Semakin sering seseorang melakukan latihan, akan didapatkan pengalaman dan keterampilan. Bahasa adalah kecakapan seseorang orang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak atau berbicara.⁹

Keterampilan berbahasa adalah keterampilan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu dan memahami sesuatu yang di ungkapkan oleh orang lain dengan media bahasa, baik secara lisan maupun tulisan.

1. Aspek-Aspek keterampilan Berbahasa

Pada umumnya, keterampilan berbahasa dibagi atas dua bagian utama yaitu keterampilan bahasa lisan dan tulis. Keterampilan bahasa lisan terbagi dua yakni menyimak dan berbicara, sedangkan keterampilan bahasa tulis dibagi ke dalam membaca dan menulis¹⁰

⁸.USAID Prioritas, *Praktik Yang Baik Budaya Baca di SD/MI dan SMP/MTS*,(Jakarta:Bina Aksara, 2015), hlm 44

⁹.WirnitaErka, *KeterampilanBerbahasa Presenter Penyaji Berita Pada Lembaga Penyiaran Televisi*,” jurnal ipteks Terapan, vol. 8 (2015), <http://dx.doi.org/10.22216/jit.2015.v8i4.19>, diakses 4 januari 2018

¹⁰.Josep Hayon, *Membaca dan Menulis:Petunjuk praktis bagi mahasiswa*, (jakarta:Grasindo, 2007) hlm 11

a. Menyimak

Menyimak adalah keterampilan memahami bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan atau dibacakan oleh orang lain dan diubah menjadi bentuk makna untuk terus diolah, ditarik kesimpulan, dan ditanggapi. Hal ini merupakan salah satu kegiatan komunikasi untuk mampu atau terampil menerima sejumlah informasi dari orang lain.¹¹

Menyimak merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam lisan yang bersifat reseptif. Dengan demikian, menyimak tidak sekadar kegiatan mendengarkan tetapi juga memahaminya. Ada dua jenis situasi dalam menyimak, yaitu situasi menyimak secara interaktif dan situasi menyimak secara noninteraktif.

Menyimak secara interaktif terjadi dalam percakapan tatap muka dan percakapan di telepon atau yang sejenisnya. Dalam menyimak jenis ini, kita bergantian melakukan aktivitas menyimak dan berbicara. Oleh karena itu, kita memiliki kesempatan untuk bertanya guna memperoleh penjelasan, meminta lawan bicara mengulang apa yang diucapkan olehnya atau mungkin memintanya berbicara agak lebih lambat. Kemudian, contoh situasi-situasi mendengarkan noninteraktif, yaitu mendengarkan radio, TV, film, khotbah, atau menyimak dalam acara-acara seremonial. Dalam situasi menyimak noninteraktif tersebut, kita tidak dapat meminta penjelasan dari pembicara, tidak bisa pembicara mengulangi apa yang diucapkan, dan tidak bisa meminta pembicaraan diperlambat.

¹¹.Sinta Diana Martaulina, *Bahasa Indonesia Terapan*, (Yogyakarta:Deepublish, 2015) hlm 1

Berikut ini adalah keterampilan-keterampilan yang terlibat ketika kita berupaya untuk memahami apa yang kita dengar, yaitu pendengar harus mampu menguasai beberapa hal berikut:

1. menyimpan/mengingat unsur bahasa yang didengar menggunakan daya ingat jangka pendek.
2. berupaya membedakan bunyi-bunyi yang membedakan arti dalam bahasa target.
3. menyadari adanya bentuk-bentuk tekanan dan nada, warna suara, intonasi, dan adanya reduksi bentuk-bentuk kata
4. membedakan dan memahami arti kata-kata yang didengar
5. mengenal bentuk-bentuk kata khusus
6. mendeteksi kata-kata kunci yang mengidentifikasi topik dan gagasan
7. menebak makna dari konteks
8. mengenal kelas-kelas kata
9. menyadari bentuk-bentuk dasar sintaksis
10. mengenal perangkat-perangkat kohesif
11. mendeteksi unsur-unsur kalimat seperti subjek, predikat, objek, preposisi, dan unsur-unsur lainnya.¹²

b. Berbicara

Berbicara adalah proses perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud ujaran atau bunyi bahasa yang bermakna, yang disampaikan kepada orang lain. Berbicara sebagai suatu proses komunikasi merupakan suatu peristiwa penyampaian

¹² . Henry Guntur Tarigan, *Menyimak sebagai suatu keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm 57

maksud (pikiran atau perasaan) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan hingga maksudnya dipahami. Berbicara sebagai aspek keterampilan berbahasa bukan hanya mengeluarkan bunyi bahasa dari alat ucap atau hanya mengucapkan tanpa makna, melainkan berbicara sebagai berbahasa. Berbahasa yaitu menyampaikan pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan lisan ataupun melalui ujaran.

Berikut ini beberapa keterampilan yang harus dimiliki dalam berbicara. Seorang pembicara harus dapat:

1. mengucapkan bunyi-bunyi yang berbeda secara jelas sehingga pendengar dapat membedakannya.
2. menggunakan tekanan dan nada serta intonasi yang jelas dan tepat sehingga pendengar dapat memahami apa yang diucapkan pembicara.
3. menggunakan bentuk-bentuk kata, urutan kata, serta pilihan kata yang tepat.
4. menggunakan register atau ragam bahasa yang sesuai terhadap situasi komunikasi, termasuk sesuai ditinjau dari hubungan antara pembicara dan pendengar.
5. berupaya agar kalimat-kalimat utama jelas bagi pendengar.
6. berupaya mengemukakan ide-ide atau informasi tambahan guna menjelaskan ide-ide utama.

7. berupaya agar wacana berpautan secara selaras sehingga pendengar mudah mengikuti pembicaraan.¹³

Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan bercerita yang baik itu, antara lain :

- a. Memerlukan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan berpikir yang memadai.
- b. Kelancaran dalam berbicara.
- c. Ketepatan dalam pemilihan kata.
- d. Struktur kalimat.
- e. Intonasi membaca kalimat
- f. Ekspresi.¹⁴

c. Membaca

Membaca adalah proses perubahan wujud lambang, tanda, tulisan, atau gambar menjadi wujud makna. Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang reseptif (menerima). Keterampilan membaca merupakan keterampilan mengubah wujud tulisan, gambar, tanda, kode, dan lainnya menjadi wujud makna, yang akan memungkinkan untuk dapat dikembangkan maknanya melalui proses proses berpikir. Keterampilan membaca dan keterampilan menyimak merupakan dua keterampilan bahasa yang sifatnya reseptif, apresiatif, dan fungsional. Keduanya merupakan proses

¹³ Ibid... hlm 4

¹⁴ Erwin Putra Permana, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar: Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar (Kendiri: PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kendiri/ Volume 2/ No. 2/ Desember 2015)*, hlm. 134

perubahan bentuk lambang menjadi makna. Perbedaannya, pada menyimak yang diubah adalah lambang berupa bunyi, sedangkan pada membaca yang diubah adalah lambang berupa tulisan.

Membaca bukan hanya sekedar membaca, tetapi aktivitas ini mempunyai tujuan, yaitu untuk mendapatkan informasi baru. Dibalik aktivitas membaca terdapat tujuan yang lebih spesifik, yakni sebagai kesenangan, meningkatkan pengetahuan, dan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, berikut ini penjelasan dari tujuan aktivitas membaca, yaitu :

1. Membaca sebagai suatu kesenangan tidak melibatkan proses pemikiran yang rumit. Aktivitas ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah, komik, dan lainnya.
2. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah.
3. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi. Misalnya, membaca buku keterampilan teknis yang praktis atau buku pengetahuan umum (ilmiah populer).¹⁵

d. Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara

¹⁵.Dwi S. Prasetyono, *Rahasia Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta:Divapress,2008), hlm 62

alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan ketrampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.¹⁶

Tujuan menulis antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk Menceritakan sesuatu kepada orang lain agar orang lain atau pembacatahu tentang apa yang dialami oleh yang bersangkutan.
- b. Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, misalnya, apabila seseorang mengajari orang lain bagaimanacara mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar.
- c. Untuk menjelaskan sesuatu Apabila siswa membaca berbagai buku pelajaran sehari-hari, tentu buku tersebut berisi berbagai penjelasan. Maka tulisan itu dapat digolongkan ke dalam tulisan yang bertujuan menjelaskan sesuatu.
- d. Untuk meyakinkan Ada kalanya orang menulis untuk meyakinkan orang lain tentang pandangannya mengenai sesuatu karena seringkali seseorang merasa bahwa pandangan dan pendapatnya merupakan hal yang paling benar.
- e. Untuk merangkum,tujuan menulis semacam ini, umumnya dijumpai pada kalangan murid sekolah, baik yang berada di tingkat dasar, menengah, maupun

¹⁶.Musfiratun Bana, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan kontekstual Dengan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IVB SDN Wonosari 02 Semarang*, skripsi , (Semarang: Universitas Negeri Semarang, fakultas Ilmu Pendidikan, 2013) hlm 11

di perguruan tinggi. Dengan menuliskan rangkuman, mereka akan sangat tertolong dan mudah dalam mempelajari isi buku yang panjang dan tebal.¹⁷

1. Hubungan Antar keterampilan Berbahasa

a. Hubungan Menyimak Dengan Berbicara

Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang langsung. Menyimak bersifat reseptif, sedangkan Berbicara bersifat produktif. Misalnya, komunikasi yang terjadi antar individu.

Keterampilan menyimak merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan oleh manusia bila dilihat dari proses pemerolehan bahasa. Secara berturut-turut pemerolehan keterampilan berbahasa pada umumnya dimulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kegiatan menyimak diawali dengan mendengarkan dan pada akhirnya memahami apa yang disimak. Untuk memahami isi bahan simakan diperlukan suatu proses, yaitu mendengarkan, mengidentifikasi, menafsirkan, memahami, menilai, dan yang terakhir menanggapi apa yang disimak.¹⁸

b. Hubungan Berbicara Dengan Menulis

Berbicara dan menulis merupakan ekspresif atau produktif, keduanya digunakan untuk menyampaikan informasi. Kegiatan berbicara maupun menulis, pengelolaan pikiran sangat penting. Pengelolaan pikiran ini lebih mudah dalam menulis, karena informasi dapat dapat disusun kembali secara mudah setelah ditulis sebelum

¹⁷. Musfiratun Bana, *Peningkatan Keterampilan Menulis...* hlm 13

¹⁸. Andri wicaksono, *Teori Pembelajaran Bahasa (suatu catatan singkat)*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), <http://books.google.co.id/books?id=2HFcCwAAQBAJ&pg=PA87&dq=hubungan+antar+keterampilan+berbahasa&id&sa=X&ved=OahUKEwiC>

disampaikan kepada orang lain untuk dibaca. Kegiatan berbicara dapat juga merupakan kegiatan untuk mencapai kesiapan menulis. Bahasa lisan dipelajari dulu oleh anak-anak dan pada umumnya mereka tidak mengutarakan secara tertulis hal-hal yang tidak mereka kuasai secara lisan.¹⁹

c. Hubungan Membaca dengan Menulis

Hubungan antara membaca dan menulis yaitu membaca adalah proses awal yang melatih dan meningkatkan keterampilan bahasa lisan sehingga mampu mengembangkan keterampilan bahasa tulis dalam bentuk karya sastra. Secara garis besar hubungan antara membaca dan menulis adalah sebagai berikut:

- a. Membaca (reseptif) dan menulis (produktif).
- b. Menulis adalah kegiatan menyampaikan gagasan, pesan, informasi, sedangkan membaca adalah kegiatan memahami gagasan, perasaan, informasi dalam tulisan.
- c. Sebelum menulis, seringkali penulis melakukan kegiatan membaca.
- d. Seringkali kita menulis apa yang kita baca dan membaca apa yang kita tulis²⁰.

Tidak dapat dipungkiri hubungan antara keterampilan membaca dengan menulis sangat erat. Penelitian membuktikan ketika anak-anak membaca secara ekstensif mereka menjadi penulis yang lebih baik, membaca beragam jenis bacaan membantu anak-anak untuk memahami struktur dan bahasa dalam teks sehingga mereka dapat

¹⁹ .Ibid...hlm 86

²⁰ .Ibid....hlm 88

menerapkannya dalam tulisan mereka sendiri, menulis adalah proses untuk mencurahkan pengetahuan kedalam teks sehingga siswa harus mempunyai pengetahuan atau informasi sebelum bisa menuliskannya. Dengan demikian membaca memiliki peranan penting dalam keterampilan menulis.

Membaca dan menulis adalah keterampilan yang saling melengkapi. Tidak ada yang perlu ditulis kalau tidak ada yang membacanya, dan tidak ada yang dapat dibaca kalau belum ada yang ditulis. Dalam menulis orang lebih suka menggunakan kata-kata yang dikenal dan yang dirasakan sudah dipahami dengan baik dalam bahan bacaan yang telah dibacanya. Namun, banyak materi yang telah dibacanya dan dikuasai oleh seseorang yang tidak pernah muncul dalam tulisan.²¹

²¹ . Ibid...hlm 90

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode Penelitian kombinasi (*mixed methods*). Metode penelitian kombinasi adalah penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian metode kombinasi juga merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.¹ Metode penelitian kombinasi (*mix method*) yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi dengan model *concurrent embedded* yaitu metode yang mengkombinasikan penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, tetapi pendekatan kuantitatif lebih dominan daripada pendekatan kualitatif.²

Pada tahap awal menggunakan metode kuantitatif (menggunakan angket) dan tahap berikutnya menggunakan metode kualitatif (menggunakan wawancara) untuk memperjelas jawaban dari tahap awal ketika tahap awal belum mampu menjawab data kuantitatif itu sendiri. Signifikannya pengaruh program sarapan membaca terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa/i akan diteliti dengan pendekatan kuantitatif, namun saat yang bersamaan ketika memerlukan penjelasan mendalam maka pendekatan kualitatif yang akan digunakan.

Alasan penggunaan metode kombinasi dalam penelitian ini adalah ingin menemukan seberapaakah pengaruh program sarapan membaca terhadap

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm 404

² Ibid... hlm 412

keterampilan berbahasa siswa/i. Di sini keamatan pengaruh akan diteliti dengan pendekatan embedded sehingga akan mampu menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Dengan menggunakan metode kombinasi ini peneliti berharap dapat memberikan jawaban yang signifikan tentang adanya pengaruh program sarapan membaca (X) terhadap keterampilan Berbahasa Indonesia siswa/i (Y) pada MIN 1 Kota Banda Aceh. Dari variabel tersebut, selanjutnya peneliti ingin mencari tahu pengaruh program sarapan membaca (X) terhadap keterampilan Berbahasa Indonesia siswa/i (Y) pada MIN 1 Kota Banda Aceh.

B. Lokasi, Waktu Penelitian dan Jenis Data

Lokasi penelitian ini difokuskan pada MIN 1 Kota Banda Aceh yang terletak di jln. Taman Makam Pahlawan No 9 Ateuk Pahlawan Banda Aceh. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena adanya program sarapan membaca. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan juli-agustus 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui dari hasil penyebaran kuisisioner (angket) dan dokumentasi, dan data sekunder diperoleh dari wawancara.

C. Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang penulis terapkan dalam penelitian ini yaitu hipotesis

assosiatif. Hipotesis Asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variable atau lebih.³

Adapun hipotesis riset penelitian ini, yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh antara Program Sarapan Membaca terhadap

Keterampilan Berbahasa siswa/i MIN 1 Kota Banda Aceh.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara Program Sarapan Membaca terhadap

Keterampilan Berbahasa siswa/i MIN 1 Kota Banda Aceh.

Hipotesis riset tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$$H_a: \rho \neq 0$$

$$H_o: \rho = 0$$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

³Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.89

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), hlm 74

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas III di MIN 1 Kota Banda Aceh yang terdiri dari III- A, III-B, III-C, III-D, dan III-E yang berjumlah 200 siswa/i.⁶

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Dalam penelitian ini, penulis mempertimbangkan siswa-siswa yang akan dijadikan sebagai sampel. Adapun kriteria sampel yang penulis tetapkan yaitu siswa-siswi MIN 1 Kota Banda Aceh kelas III karena program sarapan membaca lebih ditekankan untuk kelas III dan koleksi dari program sarapan membaca lebih banyak didepan kelas III dibandingkan kelas lainnya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang cocok dan sesuai untuk dijadikan sebagai responden. Dalam menentukan jumlah sampel tersebut, penulis menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm 119

⁶Dokumentasi MIN 1 Kota Banda Aceh Tahun 2018

⁷Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013)hlm.109

⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... hlm.68.

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang tidak dapat ditolerir. Batas kesalahan yang dapat ditolerir ini bagi setiap populasi yang tidak sama. Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%.⁹

Jadi sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sebanyak 66 siswa dan persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, dengan uraian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{200}{1+200(0,1)^2}$$

$$n = \frac{200}{1+200(0.01)}$$

$$n = \frac{200}{1+2}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

$$n=66.6= 66$$

⁹Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: kencana persada media, 2007), hlm 2

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Dalam rangka untuk mendapatkan keabsahan data, penulis menggunakan uji validitas untuk mengukurnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.¹⁰

Dalam hal itu pengujian validitas instrument pada penelitian ini yaitu dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total menggunakan SPSS 17. Adapun langkah-langkah dalam menguji validitas terbagi dalam delapan langkah yaitu sebagai berikut:¹¹

- a. Menyebarkan angket kepada 20 Siswa yang tidak termasuk ke dalam sampel untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian menunggu sampai selesai diisi semua.
- b. Mengumpulkan data hasil dari pengisian instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul. termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*..... hlm.144-145

¹¹Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi*.... hlm.31-36

- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dari hasil tabel di atas penulis masukan ke dalam rumus Korelasi *Produk Moment* dengan menggunakan SPSS 17
- e. Memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment*
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi.
- h. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, kriterianya jika r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel, maka item instrument dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Suatu instrument pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.¹²

Dalam hal ini pengujian reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan *Alpha Cronbach's*. Langkah Kerja

¹²*Ibid*, ...hlm. 37

dalam rangka untuk menguji realibilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:¹³

- a. Menyebarkan angket kepada 10 Siswa yang tidak termasuk ke dalam sampel untuk mengetahui seberapa jauh tingkat realibilitas suatu instrument.
- b. Mengumpulkan data hasil dari pengisian angket
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul. Termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
- e. Memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varian dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach's*.

Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Kriterianya jika nilai r hitung besar ($>$) dari nilai r tabel maka instrument dinyatakan reliable.

E. Teknik Pengumpulan Data

Analisa dalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel. Sebagaimana kita ketahui variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu: program sarapan membaca dan keterampilan

¹³*Ibid*, ...hlm. 38-41

berbahasa siswa/i MIN 1 Kota Banda Aceh. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara.

a. Angket

Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk mengumpulkan data dengan mengedarkan kuesioner pertanyaan kepada siswa yang mengikuti program sarapan membaca. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari angket merupakan sumber data primer dalam penelitian ini. Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.¹⁴

Dalam penelitian ini, bentuk angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang berisi pernyataan yang disertai pilihan pencontrengan jawaban, responden hanya memilih mencontreng jawaban yang sesuai. Adapun alasan penulis memilih menggunakan angket yaitu karena angket tidak selalu memerlukan hadirnya peneliti, dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

Pada penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner kepada 66 siswa yang dinyatakan sebagai sampel dengan jumlah 4 soal untuk mengukur variabel program sarapan membaca (X) dan 3 soal untuk mengukur variabel keterampilan berbahasa (Y), penulis menggunakan alternatif “Selalu” dan “Sering” dua pilihan lain, yaitu “Kadang-kadang” dan “Tidak Pernah”. Penyebaran angket dilakukan

¹⁴*Ibid*, ...hlm. 25

selama 1 (satu) minggu. Langkah-langkah dalam penyebaran angket kepada responden yaitu :

1. Angket dibagikan langsung kepada responden pada saat berada di lokasi penelitian.
2. Meminta persetujuan responden untuk ketersediaannya mengisi angket.
3. Peneliti menjelaskan tentang prosedur tentang pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
4. Peneliti mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden, hal ini dilakukan untuk menghindari kehilangan angket karena tidak dikembalikan. Margin error terhadap angket ini adalah 10 %.

Selanjutnya angket dianalisa dengan menggunakan pedoman skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁵ Skala pengukuran *likert* masing-masing jawaban diberi skor atau bobot yaitu antara 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut :

¹⁵Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Ciawi: Ghalia Indonesia, 2005), hal.93

Tabel 3.1 skala penilaian jawaban Angket

Alternatif jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

b. Wawancara

Wawancara adalah instrument pengumpulan data yang dilakukan dengan proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁶ Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, pertanyaan telah disiapkan oleh penulis kemudian dijawab oleh informan untuk kelengkapan data. Pada penelitian ini wawancara disusun dalam bentuk pertanyaan yang akan ditanyakan secara langsung kepada guru bahasa Indonesia pada MIN 1 Kota Banda Aceh. Dari hasil wawancara, penulis akan menarik jawaban dari pertanyaan yang diajukan untuk menambah informasi yang dianggap penting bagi penelitian ini.

Waktu yang diperlukan dalam wawancara terhadap informan adalah 7 sampai 10 menit tergantung pertanyaan yang diajukan. Selama wawancara berlangsung, penulis mencatat semua informasi yang disampaikan informan.

¹⁶Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 83.

c. Dokumentasi

Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau varietas yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.¹⁷ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data premier tentang program sarapan membaca dan keterampilan berbahasa Indonesia dan data mengenai gambaran umum MIN Masjid Raya, Banda Aceh. Adapun bentuk dokumentasi dalam penelitian ini yaitu Penulis mengambil nilai bahasa Indonesia dari guru bahasa Indonesia yang ada di MIN 1 Kota Banda Aceh untuk melihat nilai keterampilan berbahasa Indonesia siswa MIN 1 Kota Banda Aceh.

F. Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.¹⁸ Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilakukan dengan tiga tahap, yaitu dengan melalui tahap editing, coding, dan tabulating.¹⁹

a. Tahap editing (pemeriksaan)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan. Proses editing dimulai dengan memberi identitas

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ... hlm. 274

¹⁸Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Pustaka Setia: Bandung), hlm.52

¹⁹Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Surabaya: Kencana,2005), hlm.174

pada angket yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran angket, kemudian poin-poin serta jawaban yang tersedia, sehingga data yang diperlukan sudah betul-betul lengkap dan jelas untuk dimengerti dan dipahami.²⁰

Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden. Aspek-aspek yang di periksa antar lain kelengkapan responden dalam mengisi setiap pernyataan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisinya kembali.

b. Tahap koding (pengkodean)

Setelah tahap editing dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahap koding. Artinya bahwa data yang telah di edit tersebut diberikan identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.²¹ Pemberian identitas atau pemberian kode adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden berdasarkan macamnya. Tujuannya yaitu untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban kedalam kategori-kategori yang penting. Kode tersebut bisa berupa angka-angka, pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengelola dan menganalisis data.

c. Tahap tabulasi (presentasi)

Tabulasi adalah bagian akhir dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi disini adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.²² Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran

²⁰*Ibid,,* hlm.175

²¹*Ibid,,* hlm.176

²²*Ibid,,* hlm.178

tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya penulis akan memberi penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data-data yang telah diperoleh.

Tabel 3.2 Contoh Analisis Data Angket

Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1					
2					
3					
...					
89					
N=66	$\Sigma X =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma XY =$	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y^2 =$

Untuk menghitung pengaruh antara dua variable atau lebih, penulis menggunakan rumus regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Adapun Nilai diinterpretasikan sesuai dengan table berikut :

Tabel 3.3 Interpretasi

Besarnya nilai	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ²³

Tabel 3.4 Hubungan variable, Indikator, Instrumen, dan data

NO	Variable	Indikator	Instrument	Data
1	Program sarapan membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kegiatan membaca 15 menit (membaca nyaring dan membaca dalam hati). 2. Adanya kegiatan membaca yang dilakukan setiap hari di awal pelajaran. 3. Ada perpustakaan, sudut baca di tiap kelas dan area baca yang nyaman. 4. Sekolah berupaya untuk melibatkan publik (orang tua, alumni, dan elemen masyarakat lain) Untuk mengembangkan kegiatan program sarapan membaca. 	Angket dan wawancara	Ordinal

²³Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.231.

2	Keterampilan Berbahasa	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="687 302 1007 555">1. Keterampilan menuangkan pikiran atau gagasan dan pendapat atau pengungkapan perasaan melalui bahasa tulis.<li data-bbox="687 562 1007 667">2. Kemampuan penggunaan struktur bahasa dan kosakata	Angket, wawancara, dan Dokumen Laporan nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia,	Ordinal
---	------------------------	--	---	---------

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Program Sarapan Membaca

Program sarapan membaca yaitu salah satu program gerakan literasi sekolah yang digagas pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, salah satunya, mengenai kegiatan membaca buku selama lima belas menit sebelum waktu belajar dimulai

Program sarapan membaca di MIN 1 Kota Banda digagas pada masa jabatan Hj,Ummiyani, S,Ag.M.Pd sebagai kepala madrasah. Kegiatan program sarapan membaca tersebut berlangsung selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Setiap hari siswa/i masuk kedalam kelas dan membaca doa bersama, setelah membaca doa bersama didalam kelas siswa/i diajak keluar kelas oleh guru untuk membaca buku. Pada kegiatan sarapan membaca siswa bebas memilih buku bacaan yang akan mereka baca, baik buku pelajaran maupun non pelajaran, setelah membaca siswa masuk kembali kedalam kelas dan menulis apa yang telah dibaca.

1. Visi, Misi, Dan Tujuan MIN 1 Kota Banda Aceh

a. Visi

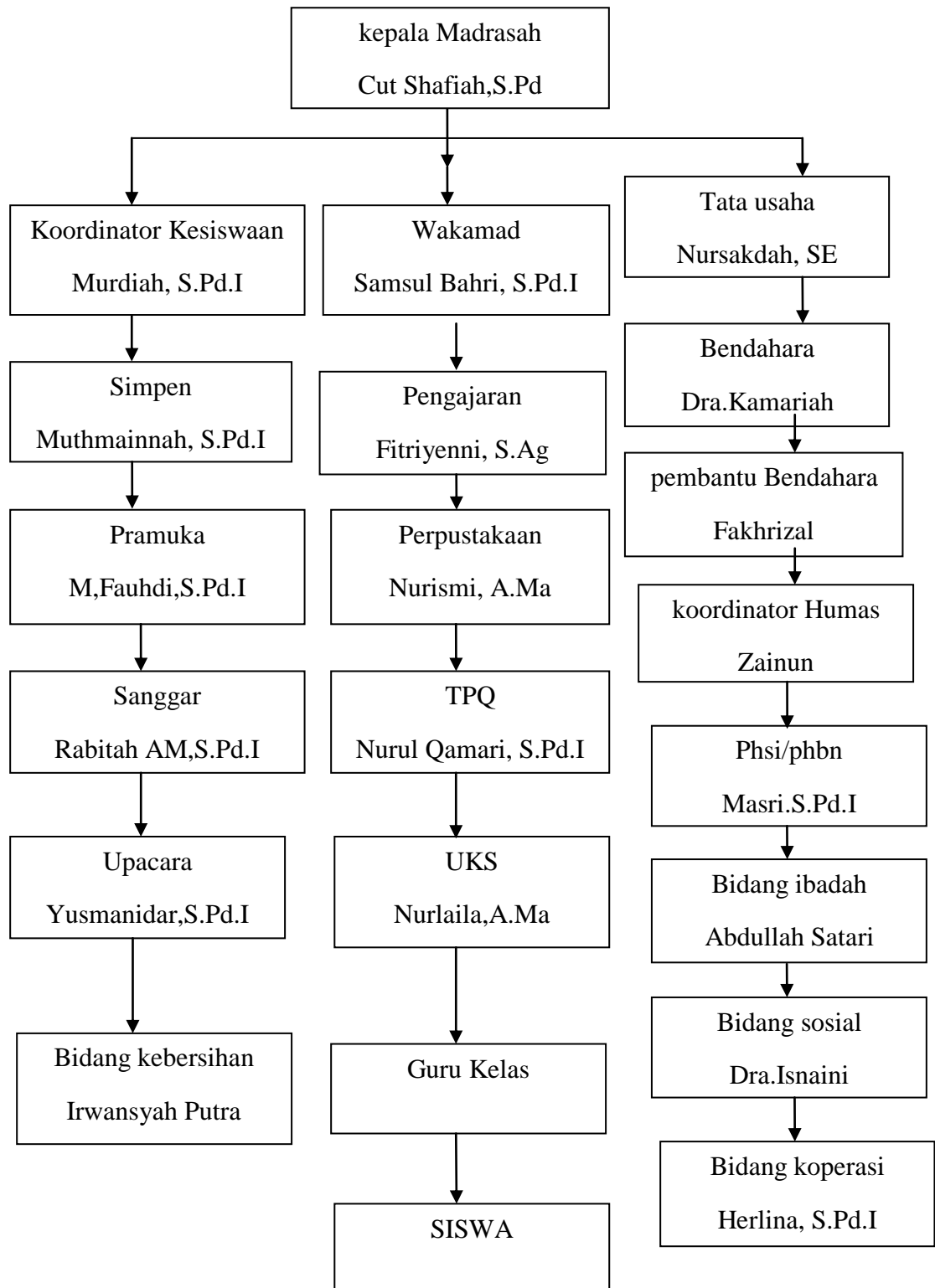
“ MIN 1 Kota Banda Aceh mewujudkan lulusan berakhlak mulia, cerdas, takwa, disiplin, dan dipercaya masyarakat serta berwawasan lingkungan”.

b. Misi

1. Membina dan mengembangkan Akhlakul Karimah (budi pekerti) serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik,
3. Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik.
4. Membina dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
5. Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, rindang, indah dan nyaman serta sehat, harmoni, aman, dan tertib (beriman dan sehati).
6. Membudayakan sikap senyum, sapa, salam. sopan dan santu dilingkungan madrasah.
7. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga madrasah stake holder untuk madrasah (MBS).
8. Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan.¹

¹ Dokument MIN 1 kota Banda Aceh, Tahun 2018

2. Struktur Organisasi MIN 1 Kota Banda Aceh



B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Juli 2018 untuk mendapatkan data tentang pengaruh program sarapan membaca terhadap keterampilan Berbahasa Indonesia dengan menyebarkan angket 7 pernyataan yang disebarkan kepada 66 siswa dan wawancara dengan guru di MIN 1 Kota Banda Aceh. (Lihat pada lampiran).

1. Hasil Angket

a. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 17.0. Variabel penelitian adalah Program Sarapan Membaca (Variabel X sejumlah 4 pernyataan) dan Keterampilan Berbahasa (Variabel Y sejumlah 3 pernyataan).

Penulis memasukkan setiap jawaban dalam tabel penolong setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Penulis menyebarkan angket kepada 20 siswa yang bukan termasuk sampel. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 17.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, kriteria valid atau tidaknya instrumen adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = $n - Nr = 20 - 2 = 18$. r_{tabel} dengan df = 18 pada taraf 5% adalah sebesar 0,444. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur

apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X (Program Sarapan Membaca)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,580	> 0,444	Item valid
2	0,565	> 0,444	Item valid
3	0,753	> 0,444	Item valid
4	0,516	> 0,444	Item valid

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y (keterampilan berbahasa)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,671	> 0,444	Item valid
2	0,765	> 0,444	Item valid
3	0,776	> 0,444	Item valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 20 adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas pengaruh Program Sarapan Membaca terhadap keterampilan berbahasa Indonesia dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 siswa yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi dalam tabel penolong dan kemudian di uji menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 17.0. Kriteria valid pada instrumen ini adalah jika nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$ (0,632).

Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0. Dengan demikian, hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1.	Variabel Program sarapan membaca (Variabel X)	0,713	0.632	Reliabel
2.	Variabel keterampilan berbahasa (Variabel Y)	0,868	0.632	Reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel program sarapan membaca (Variabel X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,713, sedangkan Variabel keterampilan berbahasa Indonesia (Variabel Y) sebesar 0,868. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 10 orang adalah 0,632 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh program sarapan membaca terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa/i. Angket dibagikan kepada 66 siswa dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

Tabel 4.4

Hasil analisis angket variabel X (program sarapan membaca) dan Variabel Y (Keterampilan Berbahasa Indonesia)

SAMPEL	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	16	12	192	256	144
2	14	12	168	196	144
3	11	9	99	121	81
4	12	11	132	144	121
5	16	12	192	256	144
6	16	10	160	256	100
7	15	12	180	225	144
8	14	12	168	196	144
10	13	10	130	169	100
11	14	10	140	196	100
12	12	8	96	144	64
13	12	8	96	144	64
14	16	12	192	256	144
15	14	11	154	196	121
16	11	9	99	121	81
17	12	11	132	144	121
18	10	9	90	100	81
19	12	9	108	144	81
20	11	8	88	121	64
21	11	8	88	121	64
22	14	12	168	196	144
23	14	12	168	196	144
24	12	11	132	144	121
25	9	9	81	81	81
26	10	11	110	100	121
27	8	7	56	64	49
28	6	6	36	36	36
29	13	9	117	169	81
30	15	11	165	225	121
31	16	12	192	256	144
32	14	12	168	196	144
33	12	10	120	144	100

34	7	6	42	49	36
35	15	10	150	225	100
36	10	9	90	100	81
37	12	10	120	144	100
38	13	11	143	169	121
39	13	9	117	169	81
40	14	12	168	196	144
41	9	9	81	81	81
42	14	12	168	196	144
43	13	11	143	169	121
44	12	11	132	144	121
45	12	11	132	144	121
46	16	11	176	256	121
47	15	11	165	225	121
48	14	12	168	196	144
49	14	12	168	196	144
50	16	12	192	256	144
51	14	11	154	196	121
52	16	12	192	256	144
53	13	11	143	169	121
54	12	10	120	144	100
55	13	11	143	169	121
56	16	12	192	256	144
57	11	8	88	121	64
58	12	6	72	144	36
59	10	7	70	100	49
60	11	9	99	121	81
61	14	11	154	196	121
62	13	10	130	169	100
63	10	8	80	100	64
64	13	11	143	169	121
65	15	12	180	225	144
66	11	8	88	121	64
TOTAL	$\sum X=828$	$\sum Y=661$	$\sum XY=8620$	$\sum X^2=10884$	$\sum Y^2=6913$

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$.

Dimana : Y = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel Independen

Tabel 4.5 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.621	.615	1.072

a. Predictors: (Constant), PROGRAM SARAPAN MEMBACA

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.604	.756		3.443	.001
	PROGRAM SARAPAN MEMBACA	.594	.058	.788	10.161	.000

a. Dependent Variable: KETERAMPILAN BERBAHASA

a. Persamaan regresi linear sederhana:

Berdasarkan table diatas dapat di ketahui bahwa persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,604 + 0,594X$$

Di mana dapat diartikan bahwa nilai Konstanta sebesar 2,604 yang artinya jika program Sarapan membaca (X) nilainya adalah 0, maka keterampilan berbahasa siswa (Y') nilainya positif yaitu sebesar 2,604. Sedangkan Koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,594 yang artinya jika program sarapan membaca mengalami peningkatan sebesar 1 maka keterampilan berbahasa (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,594.

b. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika Program sarapan membaca diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu keterampilan berbahasa, maka setiap perubahan skor Program sarapan membaca akan berubah sebesar 0,594 satuan pada arah yang sama. Misalkan pada variabel X (Program sarapan membaca) memiliki skor 1, maka persamaan regresi ditulis $2,604 + 0,594 (1)$. Semakin tinggi pemanfaatan sarapan membaca maka semakin tinggi pula keterampilan berbahasa siswa.

Tabel 4.7 Tabel Annova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.705	1	118.705	103.246	.000 ^a
	Residual	72.433	63	1.150		
	Total	191.138	64			

a. Predictors: (Constant), PROGRAM SARAPAN MEMBACA

b. Dependent Variable: KETERAMPILAN BERBAHASA

Pada tabel nilai “F”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 64 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3,99, sedangkan F_{hitung} besarnya 103,246 lebih besar dari F_{tabel} karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (program sarapan membaca) terhadap variabel Y (keterampilan berbahasa).

4. Uji Signifikansi (F_{hitung})

Teknik analisis regresi di sini penulis gunakan untuk melihat seberapa jauh korelasi antara dua variable. Data tersebut diolah dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Teknik analisis regresi penulis menggunakan dengan program SPSS versi 17.0. Dengan demikian untuk mempermudah tahapan analisis data kuantitatif dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengujian signifikan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah sebagai berikut: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dengan demikian tidak terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya terdapat

pengaruh yang signifikan.²Dari tabel nilai “F” diperoleh bahwa df sebesar 64 pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3,99.Ternyata F_{hitung} yang besarnya 103,246 jauh lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Program sarapan membaca (X) dan variabel keterampilan berbahasa (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independen (Program Sarapan membaca) dengan variabel dependen (keterampilan berbahasa) mempunyai regresi sebesar 118,705 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,621.Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,788 ternyata *terletak antara 0,600 – 0,799* yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut *tergolong kuat*.

Untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut yaitu:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,788 \times 0,788) \times 100\% \\ &= 62\% \end{aligned}$$

Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 62% Program sarapan membaca memiliki pengaruh yang kuat terhadap keterampilan berbahasa siswa MIN 1 kota

²Sambas Ali Muhiddin, dkk. *Analisis Pengaruh Regresi Dan Jalur Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm 197.

Banda Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Hasil wawancara

Melihat hasil Penelitian melalui angket, maka wawancara digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Melalui wawancara dengan ibu Dra. Isnaini selaku peneliti mengajukan 11. Adapun hasil wawancara dengan ibu Dra. Isnaini yaitu program sarapan membaca ada sejak tahun 2014, Adapun tujuan dari program sarapan membaca yaitu untuk meningkatkan Minat Baca dan membudayakan kegiatan membaca. Setiap kelas di MIN 1 kota Banda Aceh mengikuti program sarapan membaca setiap pagi di awal pembelajaran, respon para siswa/I sangat antusias saat mengikuti program sarapan membaca, para guru pun selalu memberikan semangat dan dorongan kepada siswa. Saat berlangsungnya kegiatan program sarapan membaca siswa/I bebas memilih buku bacaan yang akan dibaca, karena setiap kelas sudah ada perpustakaan mini didepan kelas, adapun koleksinya terdiri dari buku pelajaran dan non pelajaran, tetapi siswa lebih banyak memilih buku cerita untuk dijadikan bahan bacaan saat kegiatan program sarapan membaca.

Ibu Dra. Isnaini menyatakan, bahwa dengan adanya Program sarapan membaca telah banyak memberikan pengaruh positif untuk nilai bahasa Indonesia siswa/I. Misalnya dari segi nilai keterampilan berbahasa, nilainya semakin meningkat, ketika menulis, siswa memiliki kosa kata yang lebih banyak, ini terlihat saat mengarang. Siswa menghasilkan tulisan yang beraneka ragam dengan kosa kata yang lebih bagus dari sebelumnya. Minat baca juga menjadi

meningkat, tidak hanya saat kegiatan membaca mereka juga memanfaatkan waktu luang disela jam pembelajaran atau saat jam istirahat, dan siswa menjadi semakin aktif dikelas.³

C. Pembahasan

Program sarapan membaca yaitu salah satu program gerakan literasi sekolah yang digagas pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, salah satunya, mengenai kegiatan membaca buku selama lima belas menit sebelum waktu belajar dimulai

Program sarapan membaca merupakan program yang dijadikan untuk meningkatkan minat baca para siswa MIN 1 Kota Banda Aceh. Dalam meningkatkan minat baca, para guru bekerja sama dengan pustakawan untuk melaksanakan program tersebut. Setiap awal pembelajaran siswa diharuskan membaca buku baik itu buku pelajaran maupun buku lainnya dalam setiap kegiatan program sarapan membaca yang berlangsung selama 15 menit. Siswa di MIN 1 kota Banda Aceh sangat antusias dalam mengikuti program tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, program sarapan membaca terbukti ada kaitannya dan berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa. Hasil koefisien korelasi sebesar 0,788 menunjukkan

³ Wawancara dengan Isnaini selaku guru MIN 1 kota Banda Aceh tanggal 20 juli 2018 jam 10.00 wib

bahwa program sarapan membaca berpengaruh kuat terhadap keterampilan berbahasa siswa. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang juga diperkuat dengan hasil dokumentasi nilai pelajaran Bahasa Indonesia yaitu nilai keterampilan menulis yang mengalami peningkatan (Lihat pada lampiran). Artinya, program sarapan membaca yang diadakan di MIN 1 Kota Banda Aceh sangat mempengaruhi keterampilan berbahasa.

Hasil Penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Pengujian regresi menunjukkan hasil sebesar 118.705 dan nilai f_{hitung} sebesar 103.246 menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Program sarapan membaca dipengaruhi sebesar 62 % Keterampilan Berbahasa, sedangkan sisanya sebesar 38 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil wawancara. Artinya, pemanfaatan program sarapan membaca berada pada garis normal terhadap keterampilan berbahasa. Siswa tidak selalu memanfaatkan program sarapan membaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya Program sarapan membaca memiliki pengaruh yang positif terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa/i MIN 1 Kota Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai sebesar 118.705 dan apabila dilihat dari hasil korelasi(r) sebesar 0,788 ternyata terletak antara 0.600-0,799 yang tergolong kedalam kategori kuat. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,621. Maka pengaruh antara program sarapan membaca (X) berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Indonesia (Y) sebesar 62% dan 38 % dipengaruhi faktor-faktor lain. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang mengatakan bahwa program sarapan membaca berpengaruh dengan keterampilan berbahasa.
2. Hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $F_{hitung} 103,246 \geq F_{tabel} 3,99$ maka *hipotesis alternative* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Program Sarapan Membaca (X) terhadap variabel keterampilan berbahasa (Y) di MIN 1 Kota Banda Aceh.

B. Saran-Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari penelitian diatas tentang Pengaruh Program Sarapan Membaca terhadap keterampilan Berbahasa Indonesia siswa/i pada MIN 1 Kota Banda Aceh, maka peneliti menyarankan:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah bekerja sama dengan guru untuk mempertahankan pelaksanaan program Sarapan Membaca dengan baik dan dapat mengoptimalkan program Sarapan Membaca agar dapat diikuti semua peserta didik dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti program sarapan membaca dan semakin terbiasa membaca buku tidak hanya dilingkungan sekolah saja.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang peran pustakawan dalam meningkatkan Program Sarapan Membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriwicaksono, *Teori Pembelajaran Bahasa (suatu catatan singkat)*, (Yogyakarta:Garudhawaca,2016),<http://books.google.co.id/books?id=2HFcCwAAQBAJ&pg=PA87&dq=hubungan+antar+keterampilan+berbahasa&id&sa=X&ved=OahUKEwiC>
- Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif:Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan public serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Surabaya: Kencana,2005)
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE, 2012)
- Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: BumiAksara, 2010)
- Dewi Utama Faizah, dkk *Panduan gerakan literasi sekolah*, (jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,)
- Dwi S.Prasetyono, *Rahasia Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta:Diva press, 2008)
- Erwin Putra Permana, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar: Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar (Kendiri: PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kendiri/ Volume 2/ No. 2/ Desember 2015*
- Henry Guntur Tarigan, *Menyimak sebagai suatu keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008)
- Indri Eka Septiani, *Kontribusi Program Sajaba (Satu Jam Membaca) Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa SMP Negeri 1 Cicalengka*, skripsi, (Bandung: Program Studi Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016)
- Ira Uffa Dwi Ratih Fujiyanti, *Pengaruh Program membaca lima Belas menit pada siswa dan siswi sekolah dasar Negeri dikota Surabaya*, skripsi (Surabaya : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik: program studi ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2014)

- Josep Hayon, *Membaca dan Menulis:Petunjuk praktis bagi mahasiswa*, (jakarta:Grasindo, 2007)
- Musfiratun Bana, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan kontekstual Dengan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IVB SDN Wonosari 02 Semarang*, skripsi , (Semarang: UniversitasNegeri Semarang, fakultas Ilmu Pendidikan, 2013)
- Moh.Nasir, *MetodePenelitian*, (Ciawi: Ghalia Indonesia, 2005)
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:RajawaliPers, 2012)
- Rani Anggi Wahyuningsih, *Evektivitas penggunaan media Audio visual dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Prancis pada siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta)
- Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: kencana persada media, 2007)
- Ratna Surya Rahayu, *Pengaruh Program Reading Morning Terhadap Minat Baca Peserta Didik kelas V Di MIN Sumerrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*,skripsi, (Semarang: FakultasI lmuTarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016)
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*.Pustaka Setia: Bandung, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Susi Purwandi. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD MANGIR LOR Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Diaksesmelalui Google Cendikia, [pdf](#).

Sinta Diana Martaulina, *Bahasa Indonesia Terapan*, (Yogyakarta:Deepublish, 2015)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.<https://akhmad.sudrajat.files.permendikbud-no-23-tahun-2015-tentang-penanaman-budi-pekerti-pbp.pdf>

W.J.S Poerwadarmint, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,2005)

Wirnita Erka, *Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita Pada Lembaga Penyiaran Televisi*,” jurnal ipteks Terapan, vol. 8 (2015), <http://dx.doi.org/10.22216/jit.2015.v8i4.19>. pdf .

Kuisisioner penelitian

Nama penulis : Lena Sriwahyuni

Jurusan : s1-ilmu perpustakaan

Judul skripsi : Pengaruh Program Sarapan Membaca Terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia siswa/I MIN 1 kota Banda Aceh

A. Identitas Responden

Nama siswa :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada tempat yang telah ditentukan
2. Berilah tanda silang (X) Pada salah satu pilihan jawaban

A. Variabel Program Sarapan Membaca (X)

NO	Pernyataan	Pilihan jawaban	skor
1	Program sarapan membaca menyediakan berbagai Koleksi (buku) yang diperbarui secara berkala.	a. Selalu (3-4 Kali perbulan buku diperbarui) b. Sering (2 kali perbulan buku diperbarui) c. Kadang-kadang (1 kali perbulan buku diperbarui) d. Tidak pernah (0 kali perbulan buku diperbarui)	4 3 2 1
2.	Saya mengikuti program sarapan membaca setiap hari diawal pelajaran atas keinginan sendiri tanpa paksaan dari orang lain.	a. Selalu (3-4 kali perbulan atas keinginan sendiri) b. Sering (2 kali perbulan atas keinginan sendiri) c. Kadang-kadang (1 kali perbulan atas keinginan	4 3

		sendiri) d. Tidak pernah (0 kali perbulan atas keinginan sendiri)	2 1
3.	Program sarapan membaca membuat saya terbiasa untuk membaca diluar waktu belajar	a. Selalu (3-4 kali perbulan terbiasa untuk membaca) b. Sering (2 kali perbulan terbiasa untuk membaca) c. Kadang-kadang (1 kali perbulan terbiasa untuk membaca) d. Tidak pernah (0kali perbulan terbiasa untuk membaca)	4 3 2 1
4.	Dengan adanya program sarapan membaca membuat saya senang dan nyaman untuk membaca tanpa harus keperpustakaan.	a. Selalu (3-4 kali perbulan senang membaca) b. Sering (2 kali perbulan senang membaca) c. Kadang-kadang (1 kali perbulan senang membaca) d. Tidak pernah (0kali perbulan senang membaca)	4 3 2 1

B. Variabel keterampilan erbahasa (Y)

NO	Pernyataan	Pilihan jawaban	Skor
1	Dengan adanya program sarapan membaca, saya berani menyampaikan pendapat saya didalam kelas.	<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu (3-4 kali perbulan berbicara didepan kelas) b. Sering (2 kali perbulan berbicara didepan kelas) c. Kadang-kadang (1 kali perbulan berbicara didepan kelas) d. Tidak pernah (0 kali perbulan berbicara didepan kelas). 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	Dengan adanya program sarapan membaca, saya mampu membuat rangkuman yang telah saya baca.	<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu (3-4 kali perbulan mampu membuat rangkuman yang telah dibaca) b. Sering (2 kali perbulan mampu membuat rangkuman yang telah dibaca) c. Kadang-kadang(1 kali perbulan mampu membuat rangkuman yang telah dibaca) d. Tidak pernah (0 kali perbulan mampu membuat rangkuman yang telah dibaca) 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Program sarapan membaca dapat membantu saya dalam membuat sebuah karangan.	<ul style="list-style-type: none"> a. selalu (3-4 kali perbulan membantu membuat karangan) b. sering (2 kali perbulan membantu membuat karangan) c. kadang-kadang (1 kali membantu membuat karangan.) d. Tidak pernah(0 kali perbulan membantu membuat karangan.) 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Pedoman Wawancara

1. Sejak kapan adanya program sarapan membaca dan Apa tujuan dari Program Sarapan membaca ?
2. Apakah semua kelas mengikuti program sarapan membaca ?
3. Bagaimanakah respon siswa/I dalam mengikuti program sarapan membaca?
4. Bagaimanakah bentuk kegiatan program sarapan membaca?
5. Apakah ada kendala yang dialami dalam kegiatan program sarapan membaca?
6. Upaya apakah yang akan dilakukan jika antusias siswa rendah mengikuti kegiatan sarapan membaca ?
7. Koleksi apa sajakah yang ada dalam program sarapan membaca ?
8. Koleksi apa saja yang sering dibaca siswa saat mengikuti program sarapan membaca ?
9. Dengan adanya program sarapan membaca, apakah minat baca siswa meningkat ?
10. Dengan adanya program sarapan membaca, apakah siswa menjadi aktif dikelas ?
11. Dengan adanya program sarapan membaca, bagaimanakah keterampilan menulis siswa?

Nilai Menulis Siswa MIN 1 Kota Banda Aceh

No	sampel	Nilai tema 1	Nilai tema 2	Nilai tema 3	Nilai tema 4
1	A1	100	100	100	100
2	A2	100	80	100	100
3	A3	70	100	100	95
4	A4	80	100	100	100
5	A5	100	95	90	100
6	A6	80	80	10	90
7	A7	100	100	100	90
8	A8	100	100	90	100
9	A9	90	80	100	95
10	A10	80	100	100	90
11	B1	90	80	90	90
12	B2	100	100	90	100
13	B3	100	100	100	100
14	B4	100	100	100	100
15	B5	100	80	100	100
16	B6	100	100	90	90
17	B7	100	95	100	100
18	B8	100	100	100	100
19	B9	100	100	100	100
20	B10	100	100	100	90
21	C1	90	90	90	95
22	C2	90	100	90	90
23	C3	80	90	100	90
24	C4	100	100	90	90
25	C5	100	100	100	95
26	C6	60	100	100	95
27	C7	100	100	100	90
28	C8	80	95	100	90
29	C9	100	100	100	100
30	C10	30	100	100	100
31	D1	100	95	100	95
32	D2	90	100	100	95
33	D3	100	90	100	100
34	D4	60	90	90	90
35	D5	80	100	100	90
36	D6	100	90	85	95
37	D7	80	80	70	90
38	D8	100	100	100	90
39	D9	100	80	100	100
40	D10	90	100	100	95

41	E1	60	90	100	100
42	E2	80	100	100	90
43	E3	100	100	100	95
44	E4	100	100	100	100
45	E5	90	100	100	80
46	E6	80	100	100	100
47	E7	100	100	100	95
48	E8	100	70	100	100
49	E9	90	100	100	100
50	E10	90	80	90	100
51	F1	80	100	100	85
52	F2	100	100	90	90
53	F3	60	100	100	95
54	F4	70	100	90	90
55	F5	100	90	90	100
56	F6	80	100	100	100
57	F7	100	100	100	100
58	F8	90	100	100	100
59	F9	90	95	100	100
60	F10	50	80	95	100
61	G1	100	100	100	100
62	G2	90	100	100	100
63	G3	90	95	95	100
64	G4	100	100	100	100
65	G5	90	100	100	95
66	G6	100	100	100	100

- Sumber : dokumen Dra. Isnaini guru Bahasa Indonesia MIN 1 kota Banda Aceh

1. HASI UJI VALIDITAS VARIABEL X

VALIDITAS X					
Responden	X				Total
	1	2	3	4	
1	3	4	3	3	13
2	4	3	3	4	14
3	4	4	4	3	15
4	2	3	3	4	12
5	4	4	3	3	14
6	4	2	3	3	12
7	3	3	3	3	12
8	4	4	4	4	16
9	3	4	3	3	13
10	4	4	3	2	13
11	4	4	3	3	14
12	3	2	4	4	13
13	4	4	4	4	16
14	4	3	3	3	13
15	4	4	4	4	16
16	3	4	3	3	13
17	3	3	4	4	14
18	3	4	4	3	14
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16

2. HASIL UJI VALIDITAS VARIABLE Y

ValiditasY			
Variabel Y			Total
1	2	3	
3	3	4	10
4	3	3	10
3	3	3	9
3	3	3	9
3	2	2	7
3	2	2	7
3	2	2	7
3	4	2	9
2	3	3	8
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	2	8
3	3	2	8
3	3	3	9
3	2	2	7
2	3	3	8
3	4	2	9
4	3	3	10
3	3	2	8
2	2	2	6

1. VALIDITAS X

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	.247	.179	-.058	.580**
	Sig. (2-tailed)		.293	.450	.807	.007
	N	20	20	20	20	20
VAR00002	Pearson Correlation	.247	1	.158	-.179	.565**
	Sig. (2-tailed)	.293		.507	.449	.009
	N	20	20	20	20	20
VAR00003	Pearson Correlation	.179	.158	1	.586**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.450	.507		.007	.000
	N	20	20	20	20	20
VAR00004	Pearson Correlation	-.058	-.179	.586**	1	.516*
	Sig. (2-tailed)	.807	.449	.007		.020
	N	20	20	20	20	20
VAR00005	Pearson Correlation	.580**	.565**	.753**	.516*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.009	.000	.020	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. VALIDITAS Y

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004
VAR00001	Pearson Correlation	1	.292	.275	.671**
	Sig. (2-tailed)		.211	.240	.001
	N	20	20	20	20
VAR00002	Pearson Correlation	.292	1	.386	.765**
	Sig. (2-tailed)	.211		.093	.000
	N	20	20	20	20
VAR00003	Pearson Correlation	.275	.386	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.240	.093		.000
	N	20	20	20	20
VAR00004	Pearson Correlation	.671**	.765**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	
	N	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. RELIABILITAS X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	4

4. RELIABILITAS Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	3

5. UJI REGRESI LINIER

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROGRAM SARAPAN MEMBACA ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KETERAMPILAN BERBAHASA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.621	.615	1.072

a. Predictors: (Constant), PROGRAM SARAPAN MEMBACA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.705	1	118.705	103.246	.000 ^a
	Residual	72.433	63	1.150		
	Total	191.138	64			

a. Predictors: (Constant), PROGRAM SARAPAN MEMBACA

b. Dependent Variable: KETERAMPILAN BERBAHASA

KEGIATAN PROGRAM SARAPAN MEMBACA





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 414/Un.08/FAH/KP.004/02/2017

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016
- MEMUTUSKAN**
- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Lena Sriwahyuni
Nim : 531303193
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh Program Sarapan Membaca terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa/i pada MIN 1 Kota Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 21 Februari 2017 M

25 Jumadil Awal 1438 H

a. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-637/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

13 Juli 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Lena Sriwahyuni
Nim/Prodi : 531303193 / S1-IP
Alamat : Lamreung, Meunasah Papeun

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Kertas Karya Utama (KKU) yang berjudul : "**Pengaruh Program Sarapan Membaca terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa/i pada MIN 1 Kota Banda Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA BANDA ACEH
JALAN MAKAM PAHLAWAN LRG. MIN NO. 9 TELP 25737
BANDA ACEH - 23241

NSM :

1	1	1	1	1	1	7	1	0	0	0	1
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Nomor : B-338/Mi.01.07.1/TL.00/07/2018
Lampiran : -
Hal : Telah Selesai Melakukan Penelitian

24 Juli 2018

Kepada Yth:
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat dari Kepala Kementerian Agama Kota Banda Aceh Nomor B-1076/ KK.01.07/4/TL.00/07/2018, perihal Rekomendasi Melakukan Penelitian, maka bersama ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banda Aceh, menerangkan bahwa;

Nama : Lena Sriwahyuni
NIM : 531303193
Prodi/Jurusan : S1-IP
Alamat : Lamreung, Meunasah Papan

Benar yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banda Aceh pada tanggal 20 Juli 2018 s.d selesai dengan judul penelitian "Pengaruh Program Sarapan Membaca terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa/i pada Min 1 Kota Banda Aceh" Demikianlah surat ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala MIN 1
Kota Banda Aceh

Cut. Shafiq, S.Pd.I
NIP. 196812311999052012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : LENA SRIWAHYUNI
2. Tempat/tanggal lahir : Banda Aceh, 13 juni 1995
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Lamreung, MNS. Papeun
9. Anak/ke- : 2 dari 3bersaudara
10. No. hp : 082189345604
11. E-mail : lenasyukri@gmail.com
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Syukri Yusuf (Almarhum)
 - b. Ibu : Mariati
 - c. Pekerjaan ayah : -
 - d. Pekerjaanibu : IRT
 - e. Alamat : Lamreung, MNS. Papeun
13. Jenjang Pendidikan
 - a. SD : MIN Ulee kareng Banda Aceh Tahun2007
 - b. SMP : MTSN 4 Rukoh Banda Aceh Tahun 2010

c. SMA : SMA Negeri 8 Banda Aceh Tahun 2013

d. Perguruan tinggi : UinAr-Raniry Banda Aceh tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 31 Juli 2018

LENA SRIWAHYUNI